

**REGULASI PEMERINTAH SEBAGAI PEMODERASI ATAS
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SDM
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS**

(Studi Empiris Sekolah Jenjang SMK di Lingkungan Dinas Pendidikan

Provinsi DKI Jakarta Periode Tahun 2016 - 2020)

Riana Yuningsih¹, Suratno², Endang Ety Merwati⁴, Darmansyah³

Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pancasila¹²³

Email: acieisry01@gmail.com

Abstract

The main purpose of this study was to determine the effect of the variable on the quality of the financial statements of BOS funds with Government Regulations as moderating. The population of this research is the State Vocational High School (SMKN) that receives BOS funds within the DKI Jakarta Provincial Education Office and the number of samples from this study is 73 public vocational schools. Analysis to test data and hypotheses was carried out using Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS version 26 program. The results of this study are as follows. First, the Accounting Information System has a direct and significant effect on the Quality of the Financial Statements of BOS funds. Second, the Internal Control System has a direct and significant effect on the Quality of the Financial Statements of BOS funds. Third, Human Resources Competence has no direct and insignificant effect on the Quality of Financial Statements of BOS funds. Fourth, Indirectly, Government Regulations in Accounting Information Systems have no and no significant effect on the Quality of Financial Statements of BOS funds. Fifth Indirectly, Government Regulations in the Internal Control System are influential and significant. Sixth, Indirectly, Government Regulations in HR Competency have no and no significant effect on the Quality of Financial Statements of BOS funds.

Keywords: accounting information system, internal control system, HR competence, government regulation, and financial statements of BOS funds

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas laporan keuangan dana BOS dengan Regulasi Pemerintah sebagai pemoderasi. Populasi dari penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) yang menerima dana BOS di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan jumlah sampel dari penelitian ini adalah 73 sekolah jenjang SMK Negeri. Analisis untuk menguji data dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regresi Analysis* (MRA) dengan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Kedua, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Ketiga, Kompetensi SDM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Keempat, Regulasi Pemerintah dalam Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Kelima Regulasi Pemerintah dalam Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan signifikan. Keenam, Regulasi Pemerintah dalam Kompetensi SDM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, regulasi pemerintah, dan laporan keuangan dana BOS

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang – undang nomor 20 tahun 2003 dalam pasal 1 ayat dijelaskan bahwa pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan pendidikan serta meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan perubahan dalam kehidupan baik secara lokal, nasional maupun global. Salah satu upaya program pemerintah agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu dalam pemberian layanan pendidikan dan dalam program wajib belajar sembilan (9) tahun adalah yang disebut dengan pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Dana BOS disalurkan langsung melalui kementerian ke rekening sekolah penerima dana BOS. dana BOS merupakan dana yang penganggarnya termasuk

dalam (APBN) anggaran pendapatan dan belanja negara. Dimana penyaluran dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah provinsi, yang selanjutnya pemerintah provinsi mempunyai kewajiban untuk menyalurkan kembali dana BOS tersebut kepada satuan pendidikan yaitu sekolah.

Teknis dan penggunaan dana BOS dalam laporan keuangannya harus secara transparan dan akuntabel. Sesuai dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 dijelaskan bahwa setiap entitas laporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan-kepentingan akuntabilitas dan transparansi merupakan standar akuntansi pemerintah.

Adapun masalah yang sering terjadi dalam sistem informasi akuntansi dalam penggunaan dana BOS salah satu diantaranya adalah para pemakai sistem informasi akuntansi tersebut digunakan oleh kompetensi SDM yang belum memiliki pendidikan sesuai bidangnya. Sehingga belum memadai dalam penyusunan laporan keuangan dana BOS. Pertanggungjawaban laporan keuangan dana BOS diberikan oleh sekolah secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya kepada pihak eksternal. Agar unsur Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN) tidak terdapat dalam sekolah tersebut dalam penilaian pemerintah dan masyarakat. Dengan masih banyak sekolah – sekolah yang dalam pengelolaan dana BOS belum efektif sesuai dengan rencana keuangan anggaran sekolah (RKAS) yang menimbulkan persoalan yang sangat penting. Meskipun sudah ada peraturan-peraturan pemerintah tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk termasuk dalam jenis penelitian asosiatif yang bersifat kausal yaitu penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel (Ani et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) yang menerima dana BOS di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yang melibatkan pegawai yang mempunyai tugas dan tanggungjawab langsung dalam proses pengelolaan laporan keuangan dana BOS. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 sekolah

jenjang SMK. Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Definisi dan Operasional Variabel

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, dimana kuesioner yang telah terkumpul diolah dalam bentuk tabulasi dengan memberikan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan dan selanjutnya dianalisis melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Sistem informasi akuntansi (X ₁)	Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan • Keandalan Sistem • Waktu Respon • Kegunaan 	Ordinal
2	Sistem pengendalian internal (X ₂)	Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan pengendalian • Penilaian resiko • Informasi dan komunikasi • Aktivitas Pengendalian • Pemantauan 	Ordinal
3	Kompetensi sumberdaya manusia (X ₃)	Menurut Emron, Yohny, Imas (2017,P.140) kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanaka suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang Pendidikan • Pemahaman Terhadap peraturan dan standar • Pengetahuan dan Keahlian • Pendidikan dan Pelatihan 	Ordinal
4	Kualitas laporan keuangan Dana BOS (Y)	Menurut Sumber Permendikbud No.26, Tahun 2017.tentang Juknis BOS; Pengelolaan keuangan sekolah yang baik Dalam hal pengelolaan keuangan meliputi: adanya laporan kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggung jawaban untuk menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertib adminstrasi keuangan dapat dipertanggung jawabkan	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan • Andal • Dapat dinilai atau dapat dibandingkan • Dapat Dipahami 	Ordinal
5	Regulasi Pemerintah (M)	Regulasi Pemerintah merupakan peraturan-peraturan yang mengatur tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM yang dikeluarkan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan pemerintah • Tanggapan terhadap peraturan pemerintah mengenai Sistem Informasi Akuntansi • Tanggapan terhadap peraturan pemerintah mengenai Sistem Pengendalian Internal • Tanggapan terhadap peraturan pemerintah mengenai Kompetensi SDM • Dukungan terhadap program – program pemerintah 	Ordinal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada para responden penelitian, yaitu Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Penelitian dilakukan pada bulan juni hingga desember 2021. Pada bulan juni, penelitian dilakukan untuk menguji instrumen penelitian yang digunakan, sisanya selama bulan juli hingga desember dilakukan penelitian tesis.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini berisi kuesioner yang terdiri dari 5 variabel ini ada 21 kuesioner yang telah diisi oleh 146 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $146-2 = 144$, sehingga r tabel = 0,1367. Dari hasil perhitungan validitas, didapatkan hasil bahwa r hitung > r tabel ada 21 kuisisioner yang dinyatakan valid, 21 kuesioner semua dinyatakan valid karena r hitung lebih dari r tabel.

Pengujian Reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X terhadap Y. Hasil keputusan uji reliabilitas berdasarkan dari hasil output SPSS didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0.947 artinya lebih besar dari r tabel, maka kuesioner dikatakan reliabel atau konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan cara mengukur jika nilai yang di hasilkan kurang dari 0,05 maka persebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal.

Berdasarkan hasil output dari SPSS didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tiled) $0.000 < 0.05$ artinya data tidak terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan asumsi *Central Limit Theorem* (toerema limit sentral) menurut Damodar N Gujarati (2006:148) toerema limit sentral jika jumlah sampel besar ($n > 30$), maka distribusi sampel akan mendekati dianggap normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa meskipun hasil dari pengujian normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal, namun dikarenakan sampel dalam penelitian ini sebanyak 146 lebih dari 30 ($n > 30$) sesuai dengan *Central Limit Theorem* maka data dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat besarnya nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Hasil perhitungan analisis melalui program SPSS menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel lebih besar atau $\geq 0,10$ dan nilai VIF lebih kecil atau ≤ 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil output SPSS perhitungan analisis menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari atau $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson (DW test) menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 2.111 dengan

nilai $dL = 1.6878$ dan $dU = 1.7716$ sedangkan $4-dL = 2.3122$ dan $4-dU = 2.2284$. Dikarenakan nilai d statistic 2.111 berada diantara dU dan $4-dU$ ($1.7716 < 2.111 < 2.2284$) sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak mengandung gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Model I

Penelitian ini untuk menguji moderated regression analysis (MRA) model I yang dimana untuk melihat hasil setiap variabel yang belum dimoderasi.

Tabel 6 Hasil Uji MRA Model I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.693	.911		1.860	.065
	SIA	.130	.050	.151	2.575	.011
	SPI	.537	.051	.661	10.455	.000
	SDM	.102	.059	.115	1.730	.086

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari output SPSS semua variabel independen memiliki nilai positif dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, yang artinya variabel SIA dan SPI berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y).

Tabel Hasil Koefisien Determinasi Model I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.692	.964

a. Predictors: (Constant), SDM, SIA, SPI

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R)

sebesar 0,699, artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Koefesien determinasi adjusted R square sebesar 0,692, artinya bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 69,2% sedangkan sisanya 30,8% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Tabel Hasil Uji F Model I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330.151	4	82.538	108.156	.000 ^b
	Residual	107.602	141	.763		
	Total	437.753	145			
a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS						
b. Predictors: (Constant), REGULASI PEMERINTAH, SIA, SDM, SPI						

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan REGULASI PEMERINTAH (MOD) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y).

a.1 Persamaan Regresi Linier Berganda Model I

Berdasarkan output SPSS pada tabel di atas maka persamaan model analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,693 + 0,130X_1 + 0,537X_2 + 0,102X_3 + e$$

a.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y). Dapat di jelaskan bahwa dengan aplikasi sistem informasi akuntansi yang mudah digunakan maka menunjukkan pengolahan data yang mudah sehingga kemungkinan kesalahan pengolahan data sangat minim. Begitu pula dengan keterlengkapan sarana dan prasarana yang memadai menunjukkan bahwa dapat menunjang proses pelaporan

keuangan yang baik dengan demikian akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang baik pula, sehingga laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang sangat lengkap dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pengambil keputusan. Sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Romney & Steinbar (2009) bahwa Sistem informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Uviyanti dan Bambang Agus Pramuka (2020) bahwa pengaruh positif dan signifikan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS.

a.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y). Sistem pengendalian internal yang lemah menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan/ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten. Sejalan dengan yang diutarakan Rai (2011:283) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvani Agustin dan Azizah Nuraini (2017) bahwa sistem pengendalian internal di Mts Al-Khairiyah berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana BOS.

a.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Sumber Daya Manusia (SDM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y). Hal ini dikarenakan banyak ditemukan kompetensi SDM yang mengelola laporan keuangan dana BOS sekolah – sekolah jenjang SMK Negeri tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang pengelolaan keuangan seperti akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *Agency* dimana bahwa semakin luasnya gap antara pihak agen dan principle akan menunjukkan performance yang semakin menurun. Hal ini disebabkan adanya gap dibidang tata kelola anggaran dengan realisasinya yang menunjukkan ketidakkonsisten dalam tata kelola manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ihsan Amrullah (2019) bahwa kualitas sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan.

b. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Model II

Tabel Hasil Uji MRA Model II

`Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.063	.438		20.693	.000
	SIA_MOD	.004	.002	.127	1.572	.118
	SPI_MOD	.016	.002	.678	7.017	.000
	SDM_MOD	.003	.003	.091	.934	.352

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS

Dalam penelitian ini untuk menguji *moderated regression analysis* (MRA) model II yang dimana untuk melihat hasil dari variabel sudah dimoderasi memperkuat atau memperlemah. Hasil dari output SPSS diketahui bahwa hasil variabel independen memiliki nilai positif dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, yang artinya hanya variabel

SPI_MOD berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y). Hasil uji MRA model II dapat dilihat pada tabel di atas.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.750	.870
a. Predictors: (Constant), SDM_MOD, SIA_MOD, SPI_MOD				

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0.755, artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen yang dimoderasi terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0.750, artinya bahwa kontribusi variabel independen yang telah dimoderasi oleh variabel REGULASI PEMERINTAH mempengaruhi variabel dependen sebesar 75% sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel Hasil Uji Ftest Model II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330.394	3	110.131	145.667	.000 ^b
	Residual	107.359	142	.756		
	Total	437.753	145			
a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS						
b. Predictors: (Constant), SDM_MOD, SIA_MOD, SPI_MOD						

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan SIA, SPI, SDM dan REGULASI PEMERINTAH berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS.

b.2 Persamaan Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.434	1.384		5.373	.000
	SIA	.091	.046	.105	1.960	.052
	SPI	.347	.057	.427	6.050	.000
	SDM	.061	.054	.068	1.125	.262
	REGULASI PEMERINTAH	.379	.067	.377	5.637	.000
	SIA_MOD	.004	.002	.127	1.572	.118
	SPI_MOD	.016	.002	.678	7.017	.000
	SDM_MOD	.003	.003	.091	.934	.352

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS

Dapat dilihat dari tabel hasil *Moderated Regression analysis* (MRA) didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,434 + 0,091 X_1 + 0,347 X_2 + 0,61 X_3 + 0,379 Z + 0,004 X_1.Z + 0,16 X_2.Z + 0,003 X_3.Z + e$$

b.2 Pengaruh Regulasi Pemerintah Memoderasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Salah satu Regulasi Pemerintah sebagai peran negara dalam mewujudkan *Good Public Governance* (GPG) adalah menciptakan sistem sosial politik yang sehat dan terbuka untuk mewujudkan penyelenggara negara yang memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi. Dan menerapkan etika penyelenggara negara secara konsisten dan mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang baik jika tidak didukung oleh pemakai atau pengguna aplikasi tersebut tidak memiliki integritas dan

profesionalisme yang tinggi maka tidak menutup kemungkinan pelanggaran tindakan KKN akan terjadi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian M Nurkholis Adji P dan Sari Andayani (2021) bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi berpengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

b.3 Pengaruh Regulasi Pemerintah Memoderasi Sistem Pengendalian Internal (SPI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Hal ini menunjukkan bahwa peran Regulasi Pemerintah dimana dengan adanya tingkat kepatuhan dalam peraturan – peraturan pemerintah dalam pengawasan dan pengendalian resiko tentang penggunaan dana BOS maka berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Setiap lembaga negara harus memastikan bahwa asas *Good Public Governance* (GPG) diterapkan dalam setiap aspek pelaksanaan fungsinya. Salah satu asas dalam GPG adalah akuntabilitas merupakan asas yang diperlukan agar setiap lembaga negara dan penyelenggara negara melaksanakan tugasnya secara bertanggungjawab. Pertanggungjawaban lembaga negara dan penyelenggara negara diawasi oleh masyarakat dan Lembaga yang diberikan kewenangan melakukan pengawasan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rani Yunitasari (2018) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

b.4 Pengaruh Regulasi Pemerintah Memoderasi Kompetensi SDM (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Hal ini menunjukkan bahwa peran Regulasi Pemerintah dimana dengan adanya tingkat kepatuhan dalam peraturan – peraturan

penggunaan Kompetensi SDM maka tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS (Y). Untuk mewujudkan dan menjaga kredibilitas negara dan lembaga negara, pelaksanaan *Good Public Governance* (GPG) harus dilandasi oleh nilai – nilai sebagai pegangan moral bagi penyelenggara negara. Untuk itu diperlukan etika dan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi penyelenggara negara dan pegawai dalam menerapkan nilai – nilai yang disepakati. Nilai – nilai yang menjadi pegangan moral penyelenggara negara dan pegawai adalah integritas dan profesional. Akan tetapi profesional yang diterapkan oleh beberapa sekolah – sekolah jenjang SMK ini masih banyak terdapat pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya dalam hal ini adalah pelaporan keuangan atau akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sahir (2019) dengan hasil penelitian bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan dan Kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi sistem informasi akuntansi yang mudah digunakan maka menunjukkan pengolahan data yang mudah sehingga kemungkinan kesalahan pengolahan data sangat minim sehingga laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang sangat lengkap dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pengambil keputusan. Sistem pengendalian internal mencerminkan seberapa baik kualitas laporan keuangan dana BOS yang dihasilkan SKPD yang artinya semakin bagus sistem pengendalian internal dalam SKPD maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi SDM yang mengelola laporan keuangan dana BOS sekolah – sekolah jenjang SMK Negeri tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang pengelolaan keuangan sesuai bidangnya seperti akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi SDM dengan dimoderasi Regulasi Pemerintah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS di sekolah jenjang SMK di SKPD Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang baik jika tidak didukung oleh pemakai atau pengguna aplikasi tersebut tidak memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi maka tidak menutup kemungkinan pelanggaran tindakan KKN akan terjadi.

Keterbatasan Penelitian

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan persepsi jawaban responden melalui kuesioner yang bersifat online sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.

Implikasi

Implikasi Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai aspek – aspek yang diteliti dengan dilakukan dengan penelitian kuantitatif, maka untuk lebih mendalam faktor – faktor apa saja yang turut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS. Perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif.

Implikasi Manajerial penelitian ini diharapkan agar Dinas Pendidikan dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada sekolah – sekolah jenjang SMK penerima dana BOS di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Dan menjadi dasar pertimbangan kepada Dinas Pendidikan untuk menyusun perencanaan sumber daya manusia dibidang akuntansi dan memenuhi kebutuhan akan sumber daya yang berkompeten dibidang akuntansi pemerintahan dengan mengikuti seminar – seminar dan pelatihan – pelatihan tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.

Saran

Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta hendaknya mempertahankan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengadakan pelatihan rutin terkait dengan proses akuntansi secara menyeluruh dan mengadakan evaluasi pencapaian target dari hasil pelatihan yang dilakukannya agar dapat dinilai sejauh mana perkembangan kompetensi sumber daya manusia serta ilmu akuntansi secara

keseluruhan bisa terus ditingkatkan. Menambah beberapa variabel independen lain selain yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diantaranya pemahaman akuntansi berbasis akrual, peran internal audit, dan komitmen organisasi. Menggunakan metode persamaan dan aplikasi pengujian data yang berbeda dengan peneliti lakukan. Dilakukan penelitian berkelanjutan kembali dengan bahan pertimbangan bahwa dimana waktu penelitian ini dilakukan terdapat adanya relaksasi penggunaan belanja dana BOS karena akibat masa Pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alumudy, W. G. (2018). Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Lunyuk). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2).
- Ani Purnawati, S.H., et al., (2020). *"Metode Penelitian Hukum Teori dan Praktek"*. Surabaya; CV. Jakad Media Publishing.
- Deti Kurnia (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Ciracap, S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Dhony Prastyo Nugroho (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Persepsi pada Bendahara Dana BOS SMP, SMA dan SMK se-Kabupaten Ponorogo), *Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret*
- Edison, Emron. Yohny, Anwar. Imas Komariyah. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta, Bandung.*
- Ekowati, Santi. (2016). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 3 Kota Tanggerang Selatan. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fauzan Fadhlurrahman (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (studi kasus pada seluruh sekolah menengah pertama penerima dana BOS di Kota Serang), S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Fauzan, F (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana BOS, *urnal Ekonomi Modernisasi*, 10(3), 158-169. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i3.776>
- Ghozali, Imam., Ratmono, Dwi. (2008). *Akuntansi Keuangan Pemerintah Pusat (APBN) dan Daerah (APBD) Sesuai Peraturan Perundang - Undangan Terbaru*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang Jakarta: Salemba Empat.
- Hamida, Rini Alyu (2019) Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Muara Enim, Skripsi Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Hastuti, Hapsari Tri (2013). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Kabupaten Sukoharjo, *Tesis, Universitas Sebelas Maret*.
- Hastoro, Handoko, Arwi (2020). Pengaruh Good Public Governance Terhadap Kualitas Kesehatan Masyarakat, *Jurnal ISEI*, <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar/article/download/134/108>.
- Ihsan Amrullah (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (studi empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon) . *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, S1 STIE AL-Khaeriyah Cilegon.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensen-meckling-76.pdf>.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (2008). *Proceedings Diskusi Panel dan Workshop Pedoman Umum Good Public Governance*. Penerbit Salemba.
- Mujilan, Agustinus (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, Halaman 3.Madiun, 2013.
- Mulyadi (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Maryam, Siti, Neneng, (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan

Publik, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*,
<https://repository.unikom.ac.id/51314/1/1.neneng-siti-maryam-mewujudkan-good-governance-edited.pdf>.

Nordiawan, Deddi., Putra, Sondi I., Rahmawati, Maulida. (2012). *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta: Salemba Empat.

Nurkholis, M., Andayani, Sari (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi, *Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, <Http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>.

Paujiah, Siti, Uji, A. (2020). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3372/>.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System* (Edisi 14), Pearson.

Silvani Agustin, Azizah Nuraini (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Dharma Negara*, S1 Prodi Akuntansi, STIE Dharma Negara.

Siti Uviyanti, Bambang Agus Pramuka (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) . *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.

Y.P. Hutomo, D. Damayanti (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP) Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) Pada UPTP XXXIII CISEENG KABUPATEN BOGOR, *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor*.

Yustina Umi Saptari (2015). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Keterangan dalam Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), *Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret*

Yunitasari, Rani. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/0000000000000094971/0